

Pengembangan Media Pembelajaran Poster Di Sertai QRcode Dalam Praktik Tata Rias Wajah Cikatri

Kristanti Patria Ari Sukma¹, Aniesa Puspa Arum², Lilis Jubaedah³

kristanti.tatarias2018@gmail.com aniesapuspa@gmail.com

lisjub67@gmail.com

Fakultas Teknik, , Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta

Abstrak

Poster yang disertai QR-Code dalam penelitian ini merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Berdasarkan analisis kebutuhan dengan responden sebanyak 48 mahasiswa yang terdiri dari Angkatan 2018 dan 2019 yang aktif dan sudah mengikuti mata kuliah Tata Rias Wajah, didapatkan hasil 98% mahasiswa membutuhkan sumber belajar lain dan 74% mahasiswa setuju bahwa media pembelajaran yang lebih menarik yaitu menggunakan poster dengan QR-Code yang berisikan video tutorial praktik. Tujuan dari pengembangan poster yang disertai dengan QR-Code menggunakan perangkat lunak Canva yaitu agar mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta memiliki sumber belajar tambahan yang layak dijadikan referensi bahan pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan yaitu R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Uji kelayakan dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Uji praktikalitas dilaksanakan dengan dua tahap yaitu one to one dan small group pada mahasiswa prodi S1 Pendidikan Tata Rias Wajah Angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Jakarta. Instrument yang digunakan adalah kusioner tertutup berupa angket yang dibagikan menggunakan link google form.

Kata Kunci: Pengembangan, Poster, QR-Code, Tata Rias Wajah Cikatri, Canva.

Abstract

The poster accompanied by a QR-Code in this study is one of the digital-based learning media that can be used as a learning resource. Based on a needs analysis with 48 student respondents consisting of Classes of 2018 and 2019 who are active and already studied Face Make Up course, the results show that 98% of students need other learning resources and 74% of students agree that a more interesting learning media is using posters with QR-Code which contains practical video tutorials. The purpose of developing a poster accompanied by a QR-Code using the Canva software is for cosmetology students at the State University of Jakarta to have additional learning resources that are worthy of being used as reference learning materials.

The research method used is R&D (Research and Development) with the 4D development model (Define, Design, Develop, and Disseminate). The feasibility test was carried out by material experts and media experts. The practicality test was carried out in two stages, namely one to one and small group for student of the bachelor Makeup Education study program class of 2018 and 2019 State University of Jakarta. The instrument used was a closed questionnaire in the form of a questionnaire which was distributed using the Google form link.

Keywords:

Development, Poster, QR-Code, Cikatri's Makeup, Canva.

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini memberikan pengaruh besar di bidang pendidikan, dengan berbagai macam pembaharuan telah dilakukan di bidang pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran maka pengajar dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong mahasiswa agar dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun dalam pembelajaran dikelas, pendidikan memiliki peran penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi manusia pendidikan merupakan sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing kearah yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan bagi manusia lainnya.

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional. Hal tersebut membentuk manusia yang berkualitas, seperti yang terkandung dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal (3), menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup”.

Pada zaman sekarang masyarakat Indonesia memiliki gaya hidup baru yang tidak dapat terlepas dari perangkat elektronik yang dapat mencari informasi secara cepat, mudah dan luas sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri. Semua kalangan yang ada di Indonesia tidak asing lagi dengan internet terutama mahasiswa. Melihat keadaan sekarang dikarenakan efek dari pandemik COVID-19 yang melanda dunia termasuk di Indonesia, memiliki dampak besar terhadap dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Walau kegiatan belajar mengajar sudah bisa dilakukan secara luring tetapi masih banyak juga dilakukan secara daring. Maka dari itu, kegunaan teknologi sangatlah berperan penting di masa sekarang. Teknologi dapat membantu pendidik dalam membuat media pembelajaran yang inovatif agar dapat menarik minat dan mempermudah mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Didalam kegiatan belajar mengajar tentunya dibutuhkan adanya media pembelajaran yang harus digunakan agar proses belajar mengajar berjalan dengan mudah dan baik. Ada banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik yaitu media pembelajaran audio, visual dan cetak. Media pembelajaran tersebut dapat dijadikan sumber informasi bagi pendidik dan mahasiswa agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran khususnya di pembelajaran praktik.

Poster merupakan media salah satu media yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran, terdiri dari warna, gambar, grafis serta tulisan untuk menhelaskan atau mengekspresikan suatu konsep, ide, maupun pesan-pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Penggunaan media poster merupakan penerapan gambar visual yang dilengkapi dengan tulisan atau grafik. Media ini membantu menjelaskan materi, memberi gambaran tentang suatu proses atau memberi penekanan pada nilai dan etika. Poster dapat dijadikan alternatif saat

kurangnya waktu pembelajaran dikelas. Poster juga dapat dijadikan sumber informasi pembelajaran bagi pembaca ataupun pengajar maupun mahasiswa.

Penggunaan QR-code masih sangat jarang digunakan di kalangan pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, OR-code merupakan pola-pola persegi yang tersusun dalam modul-modul hitam dan mempunyai latar belakang putih. OR-code juga merupakan sebuah kode respon cepat karena dalam penggunaannya dapat mengirimkan pesan cepat dengan biaya murah dan kapasitas tinggi untuk mengirim (Firmansyah, 2019). QR-code atau quick respon code pada proses pembelajaran yang lebih mengutamakan siswa supaya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. QR-code merupakan data yang berbentuk teks yang diversentesikan dalam image dua dimensi. OR-code merupakan suatu perubahan dari barcode menjadi dua dimensi yang awalnya satu dimensi, OR-code juga mengandung informasi baik dari arah vertikal atau horizontal sedangkan *barcode* hanya mengandung informasi dari satu arah saja. QR-code mempunyai kemampuan menyimpan data yang lebih besar dari *barcode*. Akan tetapi penggunaan aplikasi *reader* OR untuk berbagai tipe handphone banyak tersedia gratis di internet (Mustakim, 2013).

Media pembelajaran poster berbasis QR Code dapat dijadikan variasi media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah Cikatri. Mata kuliah Tata Rias Wajah merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta. Didalam mata kuliah Tata Rias Wajah terdapat sub materi mengenai Tata Rias Wajah Cikatri yang berisi tentang apa itu wajah cikatri dan bagaimana cara merias wajah cikatri. Dimana pada mata kuliah Tata Rias Wajah terdapat kegiatan akhir proses pembelajaran, yaitu dengan praktik dengan sub materi yang telah di acak. Dimana semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah tata rias wajah menjalankan praktik sesuai dengan sub materi yang di dapat menggunakan model sesuai waktu yang telah ditentukan.

Dalam melakukan praktik dibutuhkan cara yang baik dan benar. Dalam melakukan praktik tentunya dibutuhkan banyak persiapan dan juga membutuhkan pengetahuan agar praktik yang dilakukan benar dan sesuai.

Tata rias wajah cikatri merupakan sub materi tata rias wajah yang membahas mengenai cara untuk menutupi, menyembunyikan, dan memperbaiki cacat yang terdapat pada bagian-bagian wajah dengan pemakaian kosmetika kamufase, sifat tata rias wajah cikatri adalah menggunakan kosmetik yang tidak menimbulkan alergi terutama bagi kulit yang sensitif, ada beberapa hal yang harus diperhatikan juga dalam merias wajah cikatri salah satunya harus menyesuaikan dengan kondisi dan jenis kulit tersebut. Langkah-langkah dalam merias wajah cikatri juga harus di jelaskan secara detail sebelum maupun pada saat merias wajah cikatri. Saat merias wajah cikatri juga harus menyesuaikan dengan waktu yang ada agar mendapat hasil yang di inginkan. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian tentang pengembangan media poster berbasis QR-Code yang akan membantu mahasiswa mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara praktik Tata Rias Wajah Cikatri yang sesuai dengan SOP.

Penulis melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran Poster Berbasis QR-Code bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana cara merias wajah cikatri serta untuk mengetahui seberapa besar manfaat poster di dalam mata kuliah tata rias wajah cikatri pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dibuatnya Poster berbasis QR-Code ini adalah untuk membantu mahasiswa mendapatkan sumber belajar tambahan tentang tata rias wajah cikatri dalam mata kuliah tata rias wajah. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan mahasiswa dan meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan praktik tata rias wajah cikatri. Pada kegiatan belajar mengajar biasanya pendidik atau dosen merupakan satu-satunya sumber belajar. Mahasiswa biasanya

hanya memperhatikan apa yang dijelaskan dosen ataupun pendidik. Dalam hal ini mahasiswa masih kurang mengerti mengenai penjelasan yang di sampaikan selama pembelajaran.

Dalam melakukan praktik, biasanya pendidik atau dosen hanya memberikan demo secara singkat dan juga membuka sesi diskusi secara singkat di hadapan mahasiswa pada kegiatan belajar mengajar. Karena keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya 4 sks atau empat jam dalam sekali pertemuan perminggu dirasa kurang efektif.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada 48 mahasiswa Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari tahun 2018-2019 terdapat 84 % mahasiswi yang cukup mengerti mengenai apa yang di sampaikan oleh dosen dan 16% mahasiswi yang tidak mengerti apa yang disampaikan oleh dosen, didalam pembelajaran tata rias wajah cikatri sebanyak 94% mahasiswa setuju dengan menggunakan video dapat praktik dalam mempermudah pembelajaran tata rias wajah cikatri, adapun 76% mahasiswi setuju bahwa media pembelajaran yang menarik menggunakan poster dan 24% mahasiswi setuju pembelajaran menarik menggunakan video, dan sebanyak 98% mahasiswi jika membuat media pembelajaran dengan menggunakan poster.

Berdasarkan penelitian skripsi yang mengenai media pembelajaran poster pada materi pembelajaran sistem gerak manusia pada SMA Negeri 8 Jeneponto yang dilakukan oleh Irnawati pada tahun 2018 dengan hasil memenuhi kriteria efektif karena nilai angket respon guru dan siswa 100% positif dan sebanyak 86,36% siswa berada dalam kriteria tuntas. Selain itu penelitian lain yang melibatkan media pembelajaran poster sebagai sumber belajar yaitu penelitian dari penelitian skripsi pengembangan media pembelajaran poster berbasis pictorial riddle untuk meningkatkan minat dan hasil belajar fisika siswa pada SMA Negeri 1 Jogonolan yang dilakukan oleh Indah Rizqi Kurnia Ningsih pada tahun 2018 dengan hasil layak digunakan dalam pembelajaran pada materi usaha dan energi di kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Jongolan, ditinjau dari nilai SBI, *Percentage of Agreement* (PA), dan hasil angket respon peserta didik, engan nilai SBI sebesar 3.92% dengan kategori "Baik", nilai PA sebesar 92,2% dan hasil angket respon peserta didik sebesar 3,86% dengan kategori "baik".

Melihat pembelajaran dalam praktik tata rias masih menggunakan demontrasi secara langsung, perlu adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. peluang tersebut dapat diterapkan pada pengembangan media poster di dalam pembelajaran praktik tata rias wajah cikatri. Melalui poster tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik sebagai variasi media sumber belajar pada mata kuliah tata rias wajah khususnya pada materi tata rias wajah cikatri. Pada kesempatan ini peneliti akan meneliti Pengembangan Media Pembelajaran Poster disertai QR-Code pada mahasiswi Universitas Negeri Jakarta Prodi Pendidikan Tata Rias.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, dan melakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti. Metode penelitian ini secara spesifik berisi tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengukuran, uji validitas, uji reabilitas dan teknik analisis data yang diuraikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan adalah teknik analisis data kualitatif dari hasil uji coba *expert review* dan pengguna. Data diperoleh dari validator para ahli yaitu ahli media dan materi yang akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan dijadikan sebagai acuan untuk merevisi produk yang dikembangkan. Media pembelajaran yang dikembangkan divalidasi menggunakan lembar validasi berupa angket. Hasil penilaian terhadap

seluruh aspek dinilai menggunakan skala likert. Skala likert adalah sejumlah pernyataan positif atau negatif mengenai suatu objek sikap. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Selain itu pengumpulan data dalam penelitian ini dihasilkan dari wawancara, wawancara pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan pada mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Tata Rias Wajah untuk mengetahui permasalahan selama pembelajaran Tata Rias Wajah khususnya Tata Rias Wajah Cikatri dan menggunakan pengumpulan data dengan. Serta menggunakan Angket, pada penelitian ini angket diberikan kepada mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Tata Rias Wajah Cikatri untuk melakukan analisis kebutuhan dan uji coba produk, lalu diberikan kepada ahli media, bahasa, dan materi untuk di validasi.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran berupa poster yang disertai dengan QR-Code yang terdapat video tutorial. Setelah semua isi poster berupa gambar, teks, dan QR-Code masuk ke dalam poster pembelajaran, selanjutnya peneliti menyimpan poster tersebut. Tahapan selanjutnya yaitu dilakukannya uji validasi ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan poster pembelajaran yang sedang dikembangkan. Aspek yang dinilai oleh ahli materi yaitu kesesuaian materi dengan CPMK serta manfaat dari poster pembelajaran yang sedang dikembangkan. Aspek yang dinilai oleh ahli media yaitu, design dan isi poster pembelajaran, kemudahan dalam menggunakannya. Setelah dilakukannya uji validasi, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji praktikalitas untuk mengetahui praktis tidaknya poster pembelajaran jika digunakan. Uji praktikalitas yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan dua tahap yaitu *one to one* dan *small group*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan analisis yang telah peneliti lakukan, Hasil penelitian ini menghasilkan produk berupa poster yang disertai QR-Code dengan materi Tata Rias Wajah Cikatri yang dapat dijadikan sumber belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah. Poster ini dibuat menggunakan aplikasi canva dan dikemas menggunakan web *wordpress* sehingga mahasiswa dapat menggunakannya kapan saja dan dimana saja.

Penelitian ini dilakukan pada Prodi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka RT.11/RW.14 Kel. Rawamangun Kec. Pulo Gadung Kota Jakarta Timur Prov. DKI Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Tata Rias Wajah Cikatri. Peneliti mulai melakukan pengembangan produk di bulan Januari 2022 sampai dengan Juni 2023. Penelitian ini dilakukan secara daring dikarenakan mahasiswi 2018 dan 2019 sudah tidak lagi ada pembelajaran secara luring.

Poster pembelajaran yang dihasilkan memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat gambar yang dapat menambah minat belajar mahasiswa
2. Terdapat QR-Code yang dapat menampilkan penjelasan materi dan video tutorial
3. Terdapat tahapan praktik yang dijelaskan secara detail
4. Poster pembelajaran mengacu pada Rancangan Pembelajaran Semester pada mata kuliah Tata Rias Wajah Cikatri
5. Dapat diakses dimanapun dan kapanpun
6. Mudah digunakan

Poster pembelajaran Tata Rias Wajah Cikatri memiliki tujuan agar mahasiswa memiliki sumber belajar tambahan mengenai materi Tata Rias Wajah Cikatri. Selain itu, mahasiswa dapat mengetahui secara mendalam tentang Tata Rias Wajah Cikatri agar dapat melakukan praktik dengan baik, mengingat praktik merupakan salah satu aspek yang akan di uji di akhir semester pembelajaran.

Kelayakan Produk

Poster pembelajaran diuji kelayakannya melalui uji validasi yang dilakukan oleh pakar spesialis di bidang tersebut. Peneliti memberikan angket kepada ahli materi dan ahli media dengan skala likert untuk menguji validitas poster pembelajaran. Aspek yang dievaluasi oleh ahli materi termasuk desain poster pembelajaran, kesesuaian isi poster pembelajaran, kemudahan penggunaannya, dan keuntungan yang diperoleh jika menggunakan poster pembelajaran yang disertai QR-Code. Ibu Dra. Mari Okatini Armandari, M.K.M. adalah ahli materi yang bertanggung jawab atas pengembangan poster pembelajaran yang disertai QR-Code.

Kelayakan Produk Aspek Materi

Uji validasi dilakukan oleh ahli materi untuk melihat kelayakan Poster pembelajaran Tata Rias Wajah Cikatri. Berdasarkan skor yang diperoleh, dapat diketahui bahwa dengan tingkat validitas 71,53% masuk ke dalam kategori "Valid".

Setelah dilakukannya revisi berdasarkan saran dari ahli materi, dilakukan uji validasi yang kedua untuk melihat kelayakan Poster pembelajaran disertai QR-Code yang sudah direvisi. Berdasarkan skor yang diperoleh, dapat diketahui bahwa dengan tingkat validitas 92,3% masuk ke dalam kategori "Sangat Valid". Maka, Poster pembelajaran disertai QR-Code dalam praktik Tata Rias Wajah Cikatri dikatakan layak untuk dijadikan sumber belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah.

Kelayakan Produk Aspek Media

Uji validasi yang dilakukan oleh ahli media untuk melihat kelayakan Poster pembelajaran disertai QR-Code. Berdasarkan skor yang diperoleh, dapat diketahui bahwa dengan tingkat validitas 77,6% masuk ke dalam kategori "Valid".

Setelah dilakukannya revisi berdasarkan saran dari ahli media, dilakukan uji validasi yang kedua untuk melihat kelayakan Poster pembelajaran disertai QR-Code yang sudah direvisi. Berdasarkan skor yang diperoleh, dapat diketahui bahwa dengan tingkat validitas 83,5% masuk ke dalam kategori "Sangat Valid". Maka, Poster pembelajaran disertai QR-Code dalam praktik Tata Rias Wajah Cikatri dikatakan layak untuk dijadikan sumber belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah.

Uji Coba One to One

E-modul pembelajaran yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, selanjutnya dilakukan uji *one to one* kepada tiga orang mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Penataan Rambut dan Rias Fantasi.

Berdasarkan skor yang diperoleh, dapat diketahui bahwa tingkat praktikalitas 100% masuk ke dalam kategori "Sangat Praktis". Maka poster pembelajaran Tata Rias Wajah Cikatri dinyatakan layak untuk dilanjut uji coba praktikalitas lainnya, yaitu uji *small group*.

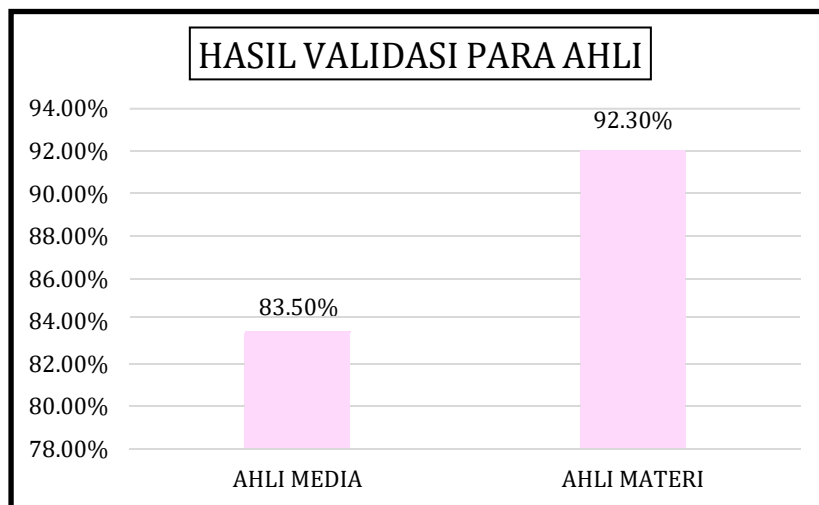
Uji Coba Small Group

Setelah melakukan uji coba *one to one* dan mendapatkan hasil "Sangat Praktis", peneliti melanjutkan penelitian dengan uji coba *small group*. Uji coba *small group* pada penelitian ini, diuji coba pada 43 mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah Tata Rias Wajah.

Berdasarkan skor yang diperoleh, dapat diketahui bahwa dengan tingkat praktikalitas 87% masuk ke dalam kategori "Sangat Praktis". Maka Poster pembelajaran Tata Rias Wajah Cikatri dinyatakan

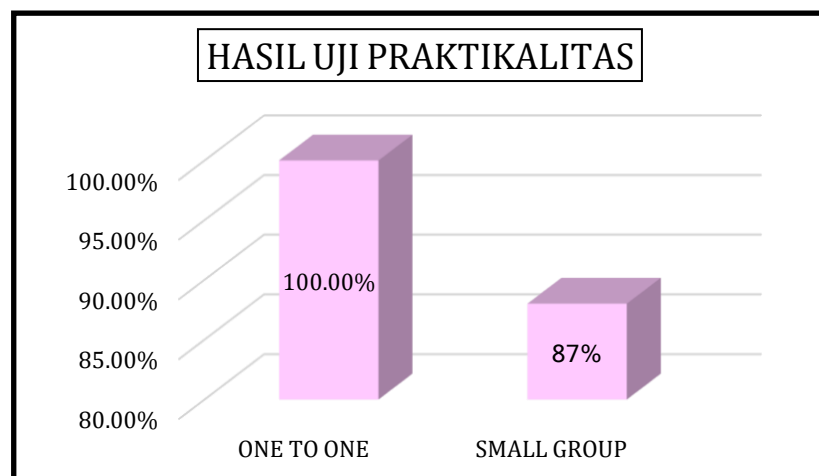
praktis untuk digunakan sebagai sumber belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah. Hasil dari penelitian ini adalah dengan media pembelajaran yaitu Poster pembelajaran dengan materi Praktik Tata Rias Wajah Cikatri yang diharapkan dapat dijadikan sumber belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah. Di dalam poster pembelajaran yang dikembangkan terdapat teks, gambar dan video praktik yang mengenai materi praktik Tata Rias Wajah Cikatri. Poster pembelajaran dibuat menggunakan aplikasi canva dan QR-Code dalam poster dibuat menggunakan web serta video praktik dibuat menggunakan aplikasi inshot dengan hasil akhir gdrive. Selanjutnya poster pembelajaran disebarluaskan dalam bentuk foto sehingga mahasiswa ataupun pengguna lainnya bisa membacanya dan mengscan QR-Code dengan mudah. Metode pengembangan pada penelitian ini adalah Research and Develoepment (R&D) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) milik Thiagarajan.

Poster pembelajaran ini selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan dari produk tersebut. Berikut adalah hasil validasi dari ahli materi dan ahli media:



Gambar 4. 1 Hasil Validasi Poster Pembelajaran

Poster pembelajaran yang sudah di validasi, selanjutnya dilakukan uji coba praktikalitas. Uji coba praktikalitas yang dilakukan peneliti melalui dua tahap, yaitu *one to one* dan *small group*. Berikut merupakan hasil uji coba praktikalitas yang sudah dilaksanakan:



Gambar 4.2 Hasil Uji Coba Poster Pembelajaran

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor-faktor yang mendukung proses pembuatan poster pembelajaran Tata Rias Wajah Cikatri adalah Ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang memadai, Bimbingan dari dosen pembimbing selama proses pembuatan, Motivasi dan semangat peneliti sendiri, Video tutorial cara membuat poster pembelajaran yang interaktif di Youtube, Relevansi materi serta tahapan pembuatan poster pembelajaran yang lengkap di internet.

Selain itu Peneliti menemukan beberapa masalah selama proses pembuatan poster pembelajaran untuk penelitian ini. Faktor tersebut salah satunya adalah Pengumpulan data yang sulit karena banyak siswa tinggal di luar kota, jadi data harus dikumpulkan secara online.

Kelebihan dan Kelemahan Poster Pembelajaran

Poster pembelajaran yang dibuat tentu memiliki kelebihan. Beberapa kelebihan poster Tata Rias Wajah Cikatri adalah Poster pembelajaran berbentuk foto sehingga pengguna dapat dengan mudah membacanya, Video tutorial tersimpan di dalam QR-Code sehingga pengguna tidak perlu menyimpan ruang penyimpanan pada perangkat mereka, Poster pembelajaran bersifat interaktif karena terdiri dari foto, teks, gambar, dan video tutorial, Poster pembelajaran dapat dipelajari di mana saja dan kapan saja, Poster pembelajaran sudah dinyatakan "Sangat Layak" oleh ahli materi dan ahli media karena sudah divalidasi, Poster pembelajaran sudah dinyatakan "Sangat Praktis" karena sudah dilakukan uji coba pada mahasiswa.

Selain kelebihan, pasti ada pula kelemahan yang ditimbulkan dalam poster pembelajaran ini yaitu mengakses video tutorial menggunakan QR-Code harus menggunakan internet sehingga sangat bergantung pada jaringan internet. Untuk mengakses video tutorial sangat bergantung pada *device* seperti *smartphone* dan laptop.

Kesimpulan

Pengembangan Poster pembelajaran Tata Rias Wajah Cikatri sebagai sumber belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) milik Thiagarajan. Poster pembelajaran dibuat menggunakan aplikasi canva dan QR-Code dalam poster dibuat menggunakan web serta video praktik dibuat menggunakan aplikasi inshot dengan hasil akhir gdrive. Selanjutnya poster pembelajaran disebarluaskan dalam bentuk foto sehingga mahasiswa ataupun pengguna lainnya bisa membacanya dan mengscan QR-Code dengan mudah. Poster pembelajaran sudah melewati tahap uji validasi oleh ahli media dan ahli materi sebesar 92,30% dan ahli media sebesar 83,50%. Berdasarkan hasil validasi yang ada, poster pembelajaran Tata Rias Wajah Cikatri dinyatakan layak untuk dijadikan sumber belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah. Poster pembelajaran juga sudah melewati tahap uji praktikalitas.

Uji praktikalitas yang dilaksanakan ada dua tahap yaitu, *one to one* dengan responden sebanyak 3 mahasiswa dan *small group* dengan responden sebanyak 43 mahasiswa. Responden pada uji coba praktikalitas yaitu mahasiswa prodi S1 Pendidikan Tata Rias Angkatan 2018 dan 2019 yang sudah mengikuti mata kuliah Tata Rias Wajah. Hasil uji coba yang didapat yaitu 100% pada uji coba one to one dan 87.00% pada uji coba *small group*. Berdasarkan hasil yang didapat, dapat dinyatakan bahwa poster pembelajaran Tata Rias Wajah Cikatri praktis digunakan pada mata kuliah Tata Rias Wajah.

Peneliti menyarankan agar produk dari pengembangan Poster pembelajaran Tata Rias Wajah Cikatri dapat dijadikan sumber belajar tambahan pada mata Tata Rias Wajah Prodi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, Poster pembelajaran yang sudah dikembangkan dapat dijadikan penelitian lanjutan untuk mengetahui efektifitas dari Poster pembelajaran pada

saat digunakan pada proses belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah Prodi Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, serta Poster pembelajaran dapat dikembangkan dengan menambahkan animasi untuk penelitian selanjutnya guna menambah kreativitas dan menambah daya tarik dalam pembelajaran.

Daftar Referensi

- Ainin, M. (2013). *Penelitian Pengembangan. OKARA: Bahasa Dan Sastra*, 96-110.
- Agustina, Putri. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Surakarta: PGSD UMS.
- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Anitah, Sri. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta :Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Ardwi. 2010. Jenis-jenis Poster. <http://ardwi.wordpress.com/2010/08/15/jenis-jenis-poster.html>. Diakses pada 13 November 2022.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arief, Sadiman dkk (2018). *media pendidikan, pengertian pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: rajagrafindo persada.
- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Borg, Walter R., & Gall, M.D. (1983). *Educational research: An introduction*. New York & London: Longman.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, (1994). *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. 2003. Jakarta: BalaiPustaka.
- Malik, Jaja Jamaludin, Rachmadi Wijaya, dan Ridho Taufik. (2010). *Implementasi Teknologi Barcode dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Rohani, Akhmad. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: RinekaCipta
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharna, dkk. 2007. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bogor: PT Ghalia Indonesia Printing.
- Darmanto., Yulius Hari, dan Budi Hermawan. (2015). Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Mandarin Berbasis Mobile Learning. *Jurnal Nasional Teknik Informatika (JANAPATI)*. Vol. 4 No. 1: 1-6.
- Durak, Gurkhan., Emre Ozkeskin, and Murat Ataizi. (2016). *QR Codes In Education and Communication. Turkish International Journal Distance Education*. Vol. 7 No. 2: 42-58.

- Firmansyah, Guntur., Didik Hariyanto. (2019). *QR Code Based Teachig Materials for Organizational Classes and Uame Systems. Journal of Physical Education, Health and Sport*. Vol. 6 No. 1: 6-10.
- Guo, Dong., Jian Cao, Xiaoqi Wang, Qiang Fu and Qiang Li. (2016). *Combating QR-Code Based Compromised Accounts in Mobile Social Networks. Juournal Sensor*.
- Kertamurti. (2008). Media Iklan. Diakses melalui <http://ramakertamukti.wordpress.com/2009/11/12-media-iklan>. Diakses pada 13 November 2022.
- Lea, Rachmat. (2016). *Kliping rias wajah cikatri*. Diakses melalui <https://www.scribd.com/document/360506184/Kliping-Rias-Wajah-Cikatri> di akses pada 8 october 2022.
- Ma'ruf, M. F. (2019). Pengembangan Modul Pendidikan dan Pelatihan Kendali Mutu dan Pengujian Material Infrastruktur pada Departement Project Real Estate di PT Summarecon Agung TBK [tesis]. Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muga, W., Suryono, B., & Januarisca, E. L. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Model Problem Based Learning Dengan Menggunakan Model *Dick and Carey*. *Journal of Education Technology*, 1(4), 260. Diakses melalui <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12863>. Diakses pada 1 Januari 2023.
- Mustakim, S., Walanda, D., & Gonggo, S. (2013). Penggunaan Qr Code Dalam Pembelajaran Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur Pada Kelas X Sma Labschool Untad. *Jurnal Akademika Kimia*. 2(4), 215–221.
- Ranta,Suha. ADDIE, MODEL PEMBELAJARAN EFEKTIF DAN SOLUSI DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH. Diakses melalui <https://sma3jogja.sch.id/blog/addie-model-pembelajaran-efektif-dan-solutif-dalam-penulisan-karya-ilmiah/> diakses pada 10 october 2022.
- Sugiana, Dian., Dedi Muhtadi. (2019). Augmented Reality Type QR Code: Pengembangan Prangkat Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*.
- Tyasning, Diah Megasari., Arini Fadhillah. (2020). Efektivitas Kolaborasi QR Code dan Edmodo (QRCE) Terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Materi Konsep Mol Pada Siswa Kelas X SMK Kesehatan Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan IPA: INKUIRI*.
- Widiyawati, Yohana Tri. (2015). Aplikasi Teknologi QR (Quick Response) Code Implementasi yang Universal. *Jurnal Komputaki*. Vol. 1 No. 1: 85-100.
- Yunus, Md Melor, Emily Lau Yen Yen, Aina Hartini Mohd Khair, dan Norsharina Mohd Yusof. (2020). *Acquisition Of Vocabulary In Primary Schools Via Gopic With QR Code*. *International Journal of English Language and Literature Studies*. Vol.9 No.3: 121-131.